

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Diperlukan metode dan pendekatan yang sesuai dengan topik yang dipilih dalam rangka mencapai tujuan dari penelitian. Penelitian menggunakan metode perancangan *practice-led research* dan deskriptif untuk menjabarkan *engagement* dari akun TikTok Cipaw Shop dengan pendekatan kualitatif. *Practice-led research* merupakan suatu jenis tulisan ilmiah dari hasil praktik yang berlangsung, karakter utama dalam penelitian ini yaitu menciptakan dan merefleksikan karya baru melalui riset praktik yang dilakukan. Menurut Sugiyono (2018) bahwa penelitian kualitatif deskriptif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme* yang biasanya digunakan untuk meneliti pada kondisi objektif yang alamiah dimana peneliti berperan sebagai instrument kunci. Jenis penelitian menggunakan *practice-led research* memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

1. Berfokus pada ‘praktik proses penciptaan’ karya yang dituliskan secara ilmiah.
2. Lebih mengacu pada isu dan permasalahan yang ditemukan di masyarakat atau di lapangan.
3. Objek (benda) serta wujud (bentuk) karya seni belum ada ketika kegiatan penelitian dilakukan.
4. Peneliti harus merancang komponen dan unsur penelitiannya sesuai dengan tujuan dan manfaat dari penelitian dimaksud.
5. Peneliti mengumpulkan data-data serta teori-teori relevan yang dapat mendasari proses diwujudkannya karya yang dimaksud.
6. Tulisan ilmiah yang dipaparkan dari hasil penelitian praktik yang berlangsung, yaitu mendeskripsikan proses praktik berkarya seni secara detail dari prakonsep hingga benda atau produk atau karya seni tersebut terwujud.
7. Berfokus pada menciptakan dan merefleksikan karya baru melalui riset praktik berkarya seni yang dilakukan.
8. Penelitian ini juga mengarah pada pemahaman baru tentang praktik yang terintegrasi pada pemanduan praktik berkarya.

9. Ide, konsep dan aktivitas tindakan perwujudan karya ada dalam satu alur ruang dan waktu yang semasa dengan pelaksanaan penelitian.

3.2 Lokasi dan Objek Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada akun TikTok UMKM Cipaw Shop yang kantornya berlokasi di Jl. Komplek Griya Caraka Blok H No.6, Cisaranten Endah, Kota Bandung.

3.2.2 Objek Penelitian

Objek penelitian yang diteliti merupakan akun TikTok Cipaw *Shop* yang berlokasi di Bandung dengan melakukan pengamatan mengenai video pendek pada akun TikTok Cipaw *Shop*.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data sangat diperlukan untuk mendapatkan data yang benar, karena tujuan utama dari penelitian yaitu mendapatkan data. Penelitian kualitatif dilakukan dengan pengumpulan data pada *natural setting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer dan data lebih banyak didapat dari observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi.

1) Observasi

Pengumpulan data dilakukan dengan turun langsung ke lapangan. Peneliti akan mengamati langsung peristiwa yang terjadi secara terperinci. Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Observasi bisa dilakukan dengan dua cara yaitu secara partisipatif dan nonpartisipatif (Hardani. Dkk., 2020). Observasi yang dilakukan penulis dalam penelitian ini yaitu melakukan pengamatan langsung secara partisipatif terhadap video pendek akun TikTok Cipaw Shop untuk mengetahui jenis video seperti apa yang memiliki jumlah view yang tinggi.

2) Wawancara

Wawancara adalah tanya jawab antara dua orang atau lebih dengan maksud tertentu. Wawancara merupakan teknik pengambilan data yang digunakan peneliti

untuk mendapatkan jawaban-jawaban yang diperlukan dengan cara tanya jawab. Proses wawancara menggunakan bahasa nonformal untuk membangun suasana dan mendapatkan informasi yang alami. Untuk mendapatkan informasi yang mendalam peneliti merumuskan gambaran besar pertanyaan dan percakapan mengalir mengikuti jawaban dari narasumber. Adapun beberapa narasumber yang terkait dengan penelitian ini, yaitu:

1. Driane Maulida Dwitari

Driane Maulida Dwitari bekerja di CV. Macaca Merah Muda sebagai Content Planner yang bertanggung jawab terhadap dua akun TikTok yaitu Studio Bag (tas wanita) dan Ohellow Studio (aksesoris). Selain kedua akun tersebut Driane juga menjadi Content Planner di akun TikTok bernama Dizayn Official (apparel) dan Common Sense Official (parfume). Driane merencanakan jenis konten sampai copywriting dan jadwal upload dari setiap video. Pertanyaan yang disampaikan berkaitan dengan pengalaman Driane merencanakan konten dan jenis konten seperti apa yang memiliki engagement yang tinggi. Berbagai informasi mengenai strategi pembuatan video sampai *copywriting* dapat diketahui dari narasumber.

2. Hans Christian Mulyawan

Hans Christian Mulyawan bekerja di CV. Macaca Merah Muda sebagai *TikTok Ads Manager, Live Strategist dan Analys*. Hans bertanggung jawab menganalisis, mengatur strategi *advertisement* dari video dan mengatur strategi *live shopping* terhadap dua akun TikTok bernama Studio Bag dan Ohellow Studio. Pertanyaan yang disampaikan berkaitan dengan pengalaman Hans dalam membangun strategi untuk meningkatkan engagement konten dari Studio Bag dan Ohellow setelah video diunggah. Berbagai informasi mengenai strategi peningkatan engagement melalui advertisement di TikTok dapat digali melalui narasumber.

3. Khansa Kamila Yaksanandita

Khansa Kamila Yaksanandita adalah seorang Content Creator di aplikasi TikTok. Khansa memiliki followers mencapai 55,9 ribu dan memiliki beberapa

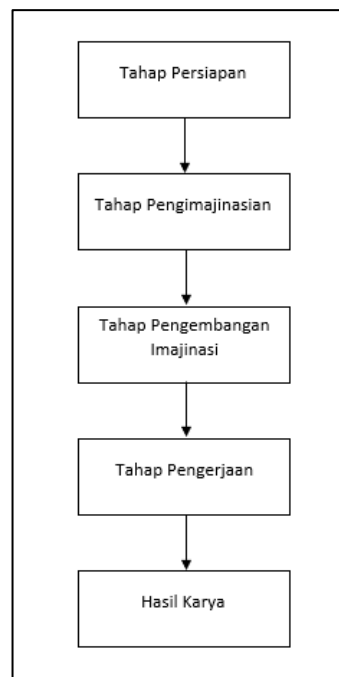
video dengan view mencapai jutaan. Jenis video yang dibagikan yaitu video sehari-hari, outfit dan relationship. Pertanyaan yang disampaikan berkaitan dengan bagaimana konten-konten tersebut bisa mendapatkan view jutaan berdasarkan pengalaman Khansa.

3) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan atau mencatat data-data yang sudah ada. Data-data yang dikumpulkan dari teknik dokumentasi biasanya merupakan data sekunder, sedangkan data primer dikumpulkan menggunakan teknik observasi dan wawancara.

3.4 Alur Penciptaan Karya

Proses penciptaan karya yang dilakukan oleh peneliti disesuaikan dengan pendekatan *Practice-led Research* tahap yang dilalui ada pada gambar 3.1 sebagai berikut. Berdasarkan desain penelitian tersebut, berikut merupakan pemaparan tahap-tahap penciptaan karya.



Gambar 3. 1 Alur Penciptaan Karya

Berdasarkan desain penelitian tersebut, berikut merupakan pemaparan tahap-tahap penciptaan karya.

3.4.1 Tahapan Persiapan

Tahap ini masuk kedalam elemen *plan* dan *observe*, peneliti melakukan wawancara dan observasi untuk mendapatkan data mengenai Cipaw Shop. Kemudian pada tahap ini juga penulis mencari sumber referensi yang dijadikan landasan dalam membuat video pendek. Penulis memilih landasan teori melalui buku, jurnal dan internet. Peneliti melakukan observasi secara langsung ke lapangan secara partisipatif dengan melakukan *trial error* pembuatan video. Data yang didapatkan akan dijadikan bahan bagi peneliti dalam merancang video pendek pada TikTok Cipaw Shop.

3.4.2 Tahapan Pengimajinasian

Tahap kedua merupakan elemen *act*, pada tahap ini peneliti melakukan penyusunan konsep/*storyline* serta persiapan alat dan bahan yang akan digunakan sebagai tahapan mengimajinasi.

a. *Storyline*

Storyline adalah suatu naskah cerita yang dituangkan dalam bentuk teks, merancang naskah merupakan spesifikasi lengkap dari teks dan narasi dalam aplikasi multimedia.

b. Alat dan bahan

Berikut merupakan alat dan bahan yang diperlukan dalam perancangan video pendek.

1) *Smartphone*

Peneliti menggunakan *smartphone* sebagai alat untuk mengambil *footage* video. Selain itu *smartphone* juga digunakan untuk mencari referensi dalam berkarya. Merek perangkat yang digunakan yaitu Iphone 11 Pro Max.

2) *Lighting*

Pengambilan *footage* memerlukan pencahayaan yang memadai sehingga dapat menambah nilai estetika. Peneliti menggunakan pencahayaan lampu LED Godox LEDP26 dengan *color temperature* 3300-5600K.

3) Tripod taffstudio

Tripod taffstudio digunakan sebagai tempat untuk menstabilkan dan menyimpan *smartphone* selama proses pengambilan *footage*.

4) Capcut

Capcut merupakan salah satu aplikasi penyunting video yang dikhususkan untuk membuat suatu rangkaian gambar, audio dan video. Aplikasi ini memiliki kelebihan yaitu tampilan *interface* yang mudah dipahami dan dapat digunakan secara gratis diseluruh perangkat *smartphone*. Peneliti memilih menggunakan aplikasi ini karena familiar dan memudahkan proses pengeditan video setiap harinya dalam proses penelitian ini.

3.4.3 Tahapan Pengembangan Imajinasi

Tahap berikutnya merupakan elemen *act*, pada tahap ini peneliti melakukan penyusunan kegiatan *shooting* dan perekaman audio. *Shooting* merupakan kegiatan pengambilan gambar/*footage* video. Selama proses *shooting* peneliti menggunakan alat dan bahan yang diperlukan, diantaranya *smartphone*, *lighting* dan tripod. Sedangkan perekaman audio yaitu kegiatan merekam *voice over* yang digunakan nantinya dalam video. Proses *shooting* dan perekaman audio menggunakan Iphone 11 Pro Max sebagai alat pengambilan gambar dan perekaman audio.

3.4.4 Tahapan Pengerjaan

Tahap pengerjaan (*act*), pada tahap ini peneliti melakukan proses *editing* video. Peneliti melakukan penyesuaian warna dari video di gallery kamera *smartphone*, selanjutnya proses *editing* dibantu dengan aplikasi Capcut yang meliputi beberapa tahap seperti *cutting*, penggabungan dan penambahan audio.

3.4.5 Hasil Karya

Tahap terakhir yaitu hasil karya, setelah video yang telah melewati beberapa tahapan menjadi satu kesatuan, video tersebut akan melewati tahap distribusi dan apresiasi. Distribusi yang dilakukan yaitu dengan mengunggah video pendek pada *platform* TikTok dengan melihat *feedback* dari penonton berdasarkan *engagement* (*view, like, comment and share*) yang disebut apresiasi.